

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Banten pada tahun 2018 mencapai 5,76 persen dan pertumbuhan tahunan 5,89% pada saat pertumbuhan ekonomi nasional berada pada kisaran 5%. "Pertumbuhan sebesar itu lebih tinggi dibandingkan kondisi nasional. Motor utama penggeraknya perbaikan kinerja ekspor serta masih tingginya level konsumsi masyarakat sepanjang tahun," kata Hernowo pada pertemuan tahunan Bank Indonesia 2018 di Serang Banten.

Kondisi ini dapat dianggap sebagai peluang bagi pegiat ekonomi di Serang sebagai ibukota Provinsi Banten khususnya akademisi untuk mengembangkan potensi ekonomi Serang dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan ilmu ekonomi khususnya pada program studi ilmu manajemen dan akuntansi. Pengembangan sumber daya manusia dalam bidang itu dilakukan pada lembaga-lembaga pendidikan seperti universitas, institusi, sekolah tinggi dan lembaga-lembaga lainnya.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dwimulya Serang menjadi bagian dari lembaga pengembangan sumber daya manusia yang bertekad untuk berpartisipasi memberikan akses pendidikan dan keilmuan bagi mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia berupa komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta terampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. STIE Dwimulya menjadi bagian dari lembaga yang dapat menghasilkan lulusan berkualitas untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Serang dan untuk menyuplai kebutuhan pekerja dengan latar belakang ilmu akuntansi dan manajemen bertingkat Strata 1 yang semakin meningkat di Serang Banten.

STIE Dwimulya Serang Banten didirikan sejak tahun 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 03/D/O/2009 dan telah terakreditasi BAN-PT yang tertuang dalam keputusan BAN PT nomor 157/BAN-PT/AK-XVI/S/VII/2013 untuk program studi Strata 1

Manajemen dan Akuntansi. STIE Dwimulya telah berupaya membangun jati dirinya melalui proses yang cukup panjang selama hingga saat ini. Dengan komitmen dan niat yang kuat dari seluruh civitas akademika STIE Dwimulya berusaha menjadi kampus yang dipilih oleh masyarakat Serang Banten dikarenakan dapat menghasilkan para lulusan yang diminati oleh segenap pengguna lulusan yang berada di wilayah Banten.

Gedung kampus STIE Dwimulya Serang saat ini bukan merupakan milik Yayasan Dwimulya Sahati yang disewa dari pihak pribadi sehingga dalam Rencana Induk Pengembangan STIE Dwimulya berencana untuk melakukan pembangunan sarana dan prasarana di tempat baru untuk mengelola yayasannya. Sejak tahun 2019 telah dilakukan perencanaan pengembangan infrastruktur kampus baru bagi STIE Dwimulya dalam rangka menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya. Hal-hal itu juga untuk mendukung upaya STIE Dwimulya yang saat ini sedang dalam proses pengajuan untuk mendapatkan Akreditasi B dari BAN-PT selaku lembaga yang memiliki wewenang untuk melakukan akreditasi bagi PTN dan PTS di Indonesia.

Dalam upaya mendukung proses pembelajaran yang lebih kondusif maka seharusnya berbagai fasilitas yang akan dibangun harus disesuaikan dengan kebutuhan dari proses pembelajaran itu sendiri terutama dari aspek fungsi dan tingkat kenyamanan. Kondisi saat ini fasilitas kampus hanya berorientasi kepada prinsip fungsional saja seperti adanya ruang kelas, lab komputer, perpustakaan, ruang dosen, ruang administrasi akademik dan ruang – ruang lainnya, akan tetapi sebaiknya juga berorientasi kepada aspek lainnya seperti kenyamanan, karakter atau identitas STIE Dwimulya yaitu sebagai institusi perguruan tinggi dalam bidang ilmu manajemen dan akuntansi di Serang, Banten. Pada saat ini, usaha untuk melakukan perencanaan pembangunan infrastruktur sedang berjalan.

Berdasarkan penjelasan di atas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya diharapkan dapat menerapkan desain interior yang mampu menjawab faktor-faktor permasalahan yang menjadi penghambat kegiatan beberapa pengguna sarana di gedung ini serta menjadikan meningkatkan karakter atau identitas sebagai elemen yang dimanfaatkan untuk branding & marketing, dan penulis berharap dapat dijadikan sebagai acuan desain untuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya.

Latar belakang lembaga pendidikan ilmu ekonomi yang berkarakter sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia dalam program studi akuntansi dan manajemen di Serang akan ditekankan pada perancangan ini untuk mendukung visi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya yaitu menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen dan akuntansi di wilayah Banten pada tahun 2021. Fasilitas dan interior nantinya akan dirancang menyesuaikan kurikulum dan kebutuhan sehingga aktivitas dapat berjalan dengan optimal.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah secara umum yang terdapat pada perencanaan perancangan interior sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya, Ditinjau dari studi literatur, dan survei dari beberapa studi kasus serupa maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam perancangan ini, yakni:

- Standar sarana dan prasarana STIE Dwimulya belum sesuai dengan acuan Standar 6 BAN-PT Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi untuk Akreditasi B:
 1. pada bagian inti seperti ruang pembelajaran, perpustakaan, ruang administrasi dan ruang dosen belum sesuai standar.
 2. perihal aksesibilitas untuk pengguna berkebutuhan khusus belum sesuai standar.
 3. Dibutuhkannya acuan untuk ruangan auditorium/seminar.
- Perlunya penerapan karakter STIE Dwimulya yang tercermin dari interior.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam perancangan ini ialah:

- Bagaimana menyesuaikan acuan SSP STIE Dwimulya agar sesuai dengan Standar 6: Standar Sarana dan Prasarana untuk Akreditasi B dari BAN-PT?
- Bagaimana menciptakan desain interior yang mampu mencerminkan karakter dari STIE Dwimulya?

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Perancangan

1.4.1. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan interior Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Dwimulya di Serang ini ialah:

- a. Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Dwimulya hanya memiliki dua (2) Prodi yakni S.1 Ilmu Manajemen dan Ilmu Akuntansi.

1.4.2. Batasan Perancangan

Perancangan Interior berdasarkan dua poin yakni:

- a. Luasan dan Lantai
- b. Kegiatan dan Ruang Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Dwimulya

1) Kegiatan Edukasi

Merupakan kegiatan inti yakni kegiatan belajar mengajar baik kegiatan edukasi teori, praktik, dan kegiatan pendukung edukasi. Ruang yang dirancang meliputi :

- Ruang Kelas Teori dan Seminar
- Ruang Kelas
- Ruang Kelas Laboratorium Komputer
- Ruang Kelas Laboratorium Bahasa
- Ruang *Front Office* (Kantor depan)
- Perpustakaan dan Aula

2) Kegiatan Administratif

Merupakan kegiatan bagi pengelolaan akademi yang dilaksanakan oleh pimpinan, staf beserta jajarannya, yakni :

- Ruang Ketua, Pembantu Ketua dan area sekretaris
- Ruang SDM dan Keuangan
- Ruang Kemahasiswaan
- Ruang Unit Laboratorium dan kelas
- Ruang Kaprodi, Dosen Tetap, dan Dosen Luar Biasa

3) Kegiatan Pemeliharaan dan lainnya.

Merupakan kegiatan bagi pemeliharaan akademi yang dilaksanakan oleh satuan keamanan, kebersihan dan teknis terkait utilitas, *maintenance*

dan kegiatan servis. Ruang tersebut adalah toilet umum, *musholla*, *pantry*, genset dan AHU.

1.5. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Perancangan interior bertujuan menciptakan desain interior yang mampu mencerminkan karakter dari STIE Dwimulya serta memberikan kemudahan bagi pengguna melakukan aktivitas di dalam ruang.

Berdasarkan rumusan masalah dari desain interior kampus STIE Dwimulya di atas didapatkan tujuan desain interior sebagai berikut:

1. Menghasilkan Standar sarana dan prasarana STIE Dwimulya sesuai dengan acuan Standar 6 BAN-PT Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi untuk Akreditasi B
2. Menghasilkan desain interior kampus baru STIE Dwimulya yang mampu mencerminkan karakter dari STIE Dwimulya dan memperhatikan kenyamanan pengguna interior yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhannya agar aktivitas dapat berjalan dengan optimal.

1.5.2 Sasaran Perancangan

Berdasarkan tujuan tersebut, sasaran dari perancangan interior Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Dwimulya di Serang adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan desain interior dengan pendekatan ikonik untuk dapat menggambarkan citra STIE Dwimulya sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia seperti visi dan misinya.
- Merancang organisasi dan sirkulasi ruang sesuai aktivitas dan kebutuhan.
- Melengkapi fasilitas sesuai standar teknik serta melengkapi kegiatan penunjang yang dilakukan pada ruangan tersebut.

1.6. Metode Perancangan

1.6.1 Pengumpulan Data Primer

a. Observasi

Observasi di lapangan dilakukan pada studi banding untuk mendukung data literatur, survei wawancara serta melihat kondisi nyata di lapangan sehingga

penulis dapat menemukan per masalah. Observasi dilakukan pada ruang-ruang yang digunakan objek- objek studi kasus, yaitu Ruang simulasi dapur, restoran, kamar, kantor depan, ruang kelas, laboratorium bahasa, ruang akademik, Kantor-kantor dan area servis.

b. Pengukuran Lapangan

Pengukuran lapangan diperlukan untuk dapat mengetahui ukuran luasan yang ada di lapangan untuk kemudian ditinjau untuk menemukan permasalahan berdasarkan standar ruang dan ergonomi. Luasan yang diukur terkait jumlah ruangan, kelebaran, panjang, serta ketinggian bangunan. Alur kegiatan berdasarkan orientasi kegiatan dan prioritas yang dilakukan pada gedung tersebut.

c. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah data berbentuk visual maupun suara sebagai bukti otentik survei dan untuk memperkuat laporan perancangan. Data dokumentasi terkait suasana eksisting, elemen bangunan, elemen pengisi ruang, karakter bangunan, sarana transportasi ruang, utilitas, serta material yang digunakan pada bangunan eksisting.

1.6.2 Pengumpulan Data Sekunder

a. Studi Banding

Sebagai pelengkap data, penulis melakukan studi banding pada beberapa objek sekolah tinggi ilmu ekonomi atau lembaga pendidikan ekonomi yang memiliki standar desain dan organisasi yang lebih baik atau objek lain yang memiliki aktivitas dan kasus serupa. Objek yang disurvei oleh penulis

b. Studi Literatur

Untuk menyusun penulisan laporan perancangan ini, penulis melakukan pencarian studi literatur yang berkaitan dengan perancangan yang diambil yakni yang berkaitan dengan jurusan akuntansi dan jurusan manajemen, data didapat melalui referensi buku-buku, internet maupun media cetak.

1.6.3 Analisa Data

Analisa melalui data primer dan sekunder penulis menganalisis permasalahan yang ada, baik dari segi elemen pembentuk ruang, elemen pengisi ruang (furnitur), utilitas, serta karakter bangunan *eksisting* agar dari permasalahan

yang ditemukan ditemukan *problem solving* yang akan dituangkan pada konsep perancangan yang baru.

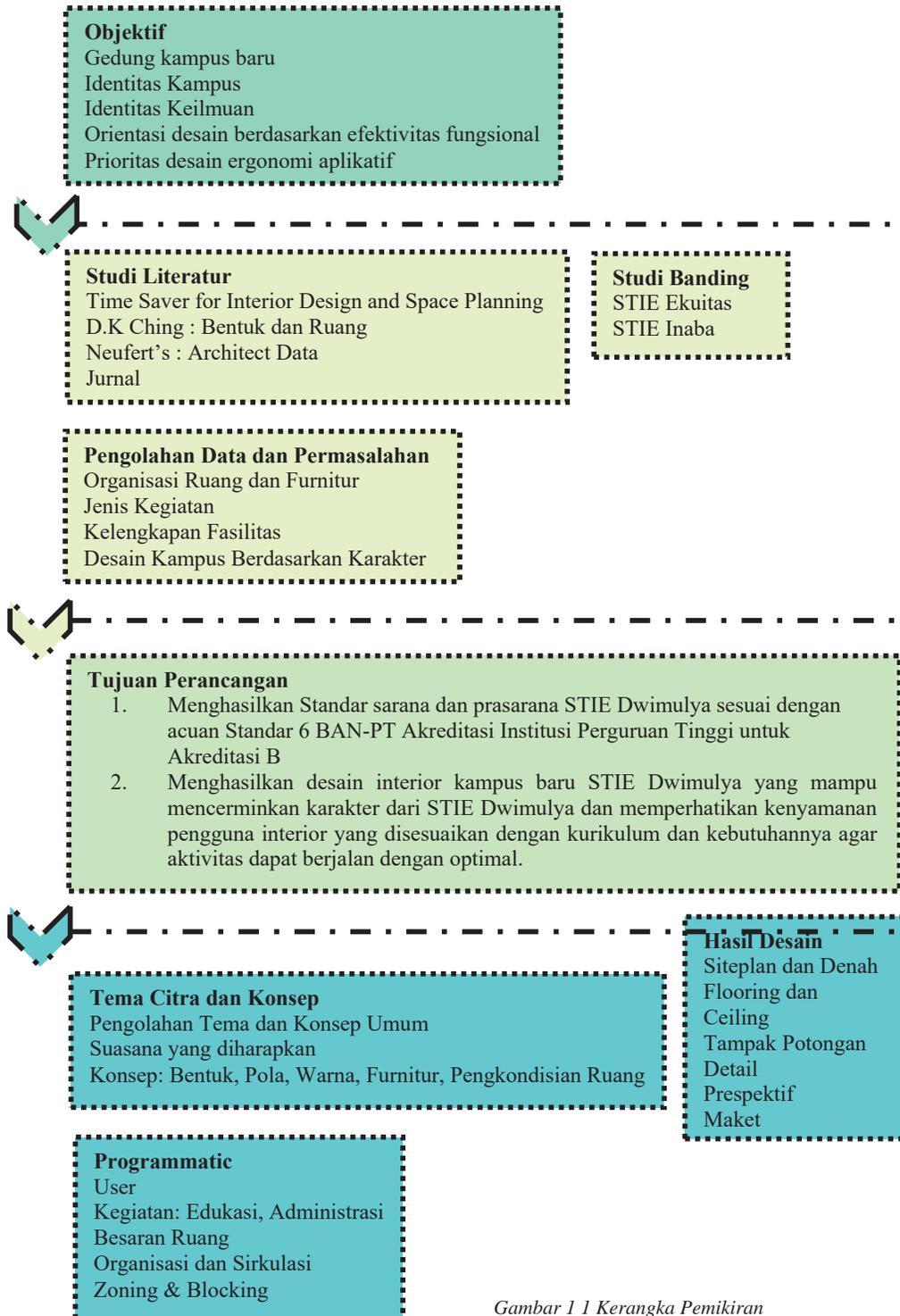
1.6.4 Hasil Analisa

Berdasarkan Analisa dapat dihasilkan data berupa *programmatic* meliputi data institusi, pengguna dan struktur organisasi, kegiatan – kegiatan pengguna, fasilitas yang dibutuhkan, besaran ruang, tema, konsep, dan suasana yang diharapkan sehingga menghasilkan *bubble diagram*, *matrix*, *zoning*, dan *blocking*.

1.6.5 Hasil Desain

Hasil desain merupakan output/ perwujudan dari hasil analisa. hasil desain tersebut berupa layout teknikal dan presentasi, *flooring*, *ceiling*, potongan, tampak potongan, detail furnitur, detail interior, perspektif desain, dan maket (*prototype* dari realisasi desain)

1.7. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.8. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dilakukan pada perancangan kali ini terbagi menjadi 5 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat perancangan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Pada bab ini menjabarkan data – data yang digunakan dalam perancangan kantor yang telah di tetapkan, dan berbagai disiplin ilmu yang harus diketahui dalam perancangan sebuah kantor.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Pada bab ini menjabarkan data – data yang di gunakan dalam perancangan yang di angkat, pengayaan yang akan diterapkan, serta literatur – literatur lain yang digunakan selama perancangan.

BAB IV : HASIL PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini di jelaskan mengenai hasil dari perancangan serta pembahasannya secara detail, seperti penjelasan mengenai gambar kerja, visualisasi hasil 3D perspektif ruang serta solusi yang di berikan dalam perancangan ini.

BAB V : KESIMPULAN SARAN

Pada bab ini kesimpulan di angkat dari pengalaman apa saja selama proses perancangan yang dilakukan penulis, sehingga menjadi tahu apa saja yang harus di persiapan sebelum melakukan perancangan sebuah kantor.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang daftar dari literatur untuk bahan – bahan yang dibuat dalam perancangan.